

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400  
Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)  
Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0310/N/FKIP/UNIPMA/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 27 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Perkebunan Teh Jamus  
Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun  
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin  
kepada mahasiswa/i:

Nama : Yessica Lestari  
NIM : 2002105002  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
"Sejarah Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten  
Ngawi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan  
terima kasih.



↓Dekan,

UNIPMA  
Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0310.a/N/FKIP/UNIPMA/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 27 Mei 2024

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sambungmacan  
Kabupaten Ngawi  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Yessica Lestari  
NIM : 2002105002  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
"Sejarah Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



↓Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001

## Lampiran 2 : Balasan Surat Izin Penelitian



### PT. CANDI LOKA KEBUN TEH JAMUS

Kantor Kebun : Jamus Ds. Girikerto Kec. Sine Kab. NGAWI  
Alamat Surat : PO. BOX. 01 NBE Ngawi 63263 Telp. 085100742310

JAMUS, 26 Juni 2024

Nomor : 70/B/CL.KTJ/VI/2024  
Lamp. : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. **Dekan Universitas PGRI  
Madiun**

di  
Tempat

Membaca Surat Permohonan Saudara Nomor : 0310/N/FKIP/UNIPMA/2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di PT. CANDI LOKA Kebun Teh Jamus Ngawi kepada mahasiswa Saudara, sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	YESSICA LESTARI	2002105002	PENDIDIKAN SEJARAH

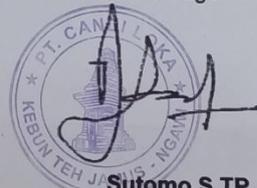
Pelaksanaan Penelitian pada tanggal 26 Juni 2024

Dengan Ketentuan :

1. Supaya mentaati Ketentuan / Peraturan Perusahaan.
2. Supaya menjaga ketertiban, keamanan dan pemeliharaan lingkungan.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An.  
Manager



**Sutomo S.T.P.**  
Asisten Administrasi & Umum

Tembusan :

- Arsip

### Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Judul Penelitian	Sejarah Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas.
Peneliti	Yessica Lestari
NIM	2002105002
Program Studi	Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

#### 1. Petunjuk Wawancara

- a. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya untuk di wawancarai.
- b. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara di lakukan.
- c. Jelaskan bahwa informan dapat memberikan penjelasan bebas mengenai topik wawancara.
- d. Catat dan rekam seluruh wawancara.
- e. Mintalah waktu lain jika informan memiliki waktu terbatas.

#### 2. Tujuan Wawancara

Wawancara di lakukan peneliti untuk memperoleh data serta menggali informasi secara langsung dengan bertatap muka dengan informan mengenai judul penelitian terkait.

#### 3. Identitas Informan

Nama	
Umur	
Jenis kelamin	
Agama	
Pekerjaan	
Alamat	

#### 4. Waktu Wawancara

Hari, Tanggal	
Jam	
Tempat	

5. Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Perkebunan teh jamus ?
2. Bagaimana kondisi Perkebunan teh jamus sebelum menjadi wisat a?
3. Bagaimana perkembangan social ekonomi Perkebunan teh jamus ?
4. Apakah ada kendala atau factor yang berpengaruh dalam pengelolaan Perkebunan teh jamus ?
5. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain dalam pengelolaan Perkebunan teh jams ?
6. Apakah keuntungan yang di dapatkan dari pengelolaan Perkebunan teh jamus ?
7. Apakah sejarah perkembangan perkebunan teh jamus dapat di jadikan sumber belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran sejarah ?
8. Apa harapan kedepannya dalam mempertahankan keberadaan wisata Perkebunan teh jamus ?

#### **Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara Kepala Pengelola**

**A. Identitas Informan**

Nama : Andi Yuliyanto  
Jabatan / Status : Kepala Pengelola Perkebunan Teh Jamus

**B. Waktu dan Tempat**

Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Pos 2 Pabrik Perkebunan Teh Jamus

**C. Pewawancara / Peneliti**

Nama : Yessica Lestari

**D. Transkrip Wawancara**

Peneliti : Bagaimana sejarah awal berdirinya Perkebunan teh jamus ?  
Informan : jadi perkebunan teh jamus atau sering di kenal namanya kebun teh jamus. Teh jamus ini ada 2 tempat, yang satunya di karnganyar itu tapi bukan Perkebunan, disana fokus wisata, kalau di sini lebih ke perkebunannya. Dulu awalnya kebun ini peninggalan Belanda yang pendirinya namanya Van Der Reppard atau Van Reppard kalau di internet-internet itu. Makam Van Reppard Masih ada sampai sekarang, tempatnya gak jauh kok dari Rumah Makan Van Der Reppard yang ada di lapak UMKM warnanya putih rumah makan baru buka itu. Nah habis di kelola sama Van Reppard ini lalu meninggal dunia dan di teruskan sama anaknya , nanti lengkapnya bisa lihat di arsip pembukuan ya, siapa tau kurang jelas. Setelah itu kebun teh jamus dijual kepada NV. GEOWEHRIJ yang saya ingat itu tahun 1929. Nah mulai dijual ke NV ini pabrik pengolahan teh yang ada sampai sekarang itu dibangun oleh NV. GEOWEHRIJ. Terus pas ada perang dunia 2 itu tanaman sudah bukan teh tapi bahan pangan orang jepang yang ditanam disini. Kebun teh setelah perang dunia 2 itu ada kekosongan pemimpin, kaya tidak ada yang ngelola gitu, jadi tanaman ya tumbuh sendiri dan di ambil rakyat kala itu. Setelah itu diambil alih sama NV. PANCAARGA

dan NV. TANI dan bangkrut, lalu di kelola sama PT. CANDI LOKA sampai sekarang.

Peneliti : Bagaimana kondisi Perkebunan teh jamus sebelum menjadi wisata?

Informan : kalau kondisi kebun sebelum wisata yad ulu tidak ada taman bermain kaya sekarang ini, yang seperti dilihat ya. Dulu gak ada juga kolam sama jembatan spot foto, jembatan itu baru dibuat belum lama kok. Dan bangunan wisata lainnya nanti disurvei saja ya. Kalo sekarang ya udah seperti ini lumayan memadai kalau untuk tempat wisata. Dulu kebun teh Cuma fokus sama pengelolaan aja seperti pembuatan produk teh yang dijual.

Peneliti : Bagaimana perkembangan social ekonomi Perkebunan teh jamus ?

Informan : perkembangan social ekonomi di sini awalnya ya membaik setelah di pegang sama PT. Candi Loka dan setau saya semenjak saya bekerja di Perkebunan ini, ada pasang surutnya kalau soal social ekonomi, ya namanya juga masyarakat ga cuma satu atau dua orang isinya kan. Tapi yang paling Nampak itu saat wabah corona (covid-19), pengunjung yang datang sedikit sekali. Itu berpengaruh sama social ekonomi juga, karena sedikitnya pengunjung, jadinya penjualan atau UMKM disini ikut menurun. Semenjak covid juga lapak UMKM jadi sepi karena dilarang berkerumun, jadi hanya beberapa aja yang jualan. Dampaknya juga kena di social, masyarakat sekitar sini sama karyawan-karyawan itu tidak banyak berinteraksi. Covid ini juga menyebabkan adanya pengurangan karyawan itu, jadi satu persatu karyawan di kurangi supaya keuangan pengelolaan tetep stabil.

Peneliti : Apakah ada kendala atau factor yang berpengaruh dalam pengelolaan Perkebunan teh jamus ?

Informan : soal kendala atau factor pasti ada, setiap usaha gak pernah yang namanya tidak ada kendala iya kan... pengelolaan kebun teh ini juga ada pasang surutnya, misalnya dalam pengolahan teh bahkan naik turunnya produksi, ya pengaruh dari alam juga.

Kalau kemarau lebih panjang biasanya produksi menurun, tapi kalau musim hujan biasanya lebih meningkat. Biasanya seperti itu. Terus kalau yang lain-lain biasanya factor dari karyawan juga bisa. Akhir-akhir ini untuk tenaga kerja yang di Perkebunan kaya di pemetikan atau pemanenan itu juga berkurang dari tahun ke tahun. Karena mungkin dari tenaga juga berkurang, kan kalau sudah lanjut usia sudah tidak kuat. Apalagi remaja sekarang lebih banyak bekerja diluar kota ketimbang di desa.

Peneliti : apakah ada kerja sama dengan pihak lain dalam pengelolaan Perkebunan teh jamus ?

Informan : untuk pengelolaannya itu dari masyarakat sekitar yang jadi karyawan sama ada kerja sama itu ada sama PT. Candi Loka yang kerjasamanya utama di pengolahan teh.

Peneliti : apakah keuntungan yang di dapatkan dari pengelolaan Perkebunan teh jamus ?

Informan : nah kalau bagian keuntungan itu kan kebun teh jamus ini ada pabrik pengolahan produk, jadi produknya nanti akan di pasarkan atau dijual, dari pemasaran itu mendapatkan keuntungan yaitu omset kan. Sama kalau ada pengunjung itu masuk ke jamus akan membeli tiket, nah omset dari penjualan tiket ini juga keuntungan. Selain itu disini ada UMKM, nah ini merupakan keuntungan juga bagi masyarakat sekitar. Keuntungan lainnya dengan adanya kebun teh jamus ini maka ada lapangan kerja buat masyarakat.

Peneliti : apakah sejarah perkembangan Perkebunan teh jamus dapat dijadikan sumber belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah ?

Informan : menurut saya sendiri memang bisa dijadikan sumber belajar, soalnya ada kaitannya sama sejarah masa kedudukan bangsa asing dulu seperti Belanda yang masuk ke Indonesia untuk mengambil rempah-rempah dan sekarang meninggalkan peninggalannya yaitu kebun teh ini.

Peneliti : apa harapan kedepannya dalam mempertahankan keberadaan wisata Perkebunan teh jamus ?

Informan : harapan saya kedepannya Perkebunan ini tetap berjalan supaya orang-orang itu tau dan melihat sendiri peninggalan jaman Belanda.

## Lampiran 5 : Daftar Nama Informan dan Transkrip Wawancara Pengelola Agrowisata

### A. Identitas Informan

Nama : Tri Sutiyo  
Jabatan / Status : Ketua Pengelola Agrowisata Perkebunan Teh Jamus

### B. Waktu dan Tempat

Tanggal : 17 Juni 2024  
Pukul : 15.00 WIB  
Tempat : Pos 1 Locket Tiket Perkebunan Teh Jamus

### C. Pewawancara / Peneliti

Nama : Yessica Lestari

### D. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana kondisi Perkebunan teh jamus sebelum menjadi wisata ?

Informan : kalau sepengetahuan saya, sebelum teh jamus ini jadi wisata itu dulunya cuma produksi teh saja yang nantinya akan di pasarkan, di jual ke masyarakat atau ke luar kota biasanya ada yang memesan. Sebelum jadi wisata ya tidak ada spot foto, tidak ada tulisan agrowisata di kolam renangnya itu. Dulu juga gak terlalu banyak pengunjung, soalnya mereka datang cuma buat lihat pemandangan sama foto-foto di kebun tehnya aja. Kalau sekarang kan sudah ada spot foto sama taman bermain dan lainnya juga.

Peneliti : bagaimana sejarah awal berdirinya Perkebunan teh jamus ?

Informan : saya cuma tau sedikit saja, soalnya bukan saya pengelola utamanya. Ini saya jawab berdasarkan yang saya pahami saja ya. Jadi dulu kebun teh ini miliknya Belanda, pernah beberapa kali ada pergantian pemimpin atau yang memegang tanah Perkebunan meski tanpa izin. Tapi y aini akhirnya dipegang sama PT. Candi Loka yang utamanya ngelola pabrik. Sampai sekarang masih di kelola sama candi loka.

Peneliti : bagaimana perkembangan social ekonomi Perkebunan teh jamus ?

- Informan : perkembangan social ekonomi itu kalo dari social ya penduduknya di sini sejak ada kebun teh jamus jadi lebih sering sapa menyapa dan banyak aktivitas soalnya kan ada yang bekerja di kebun teh sini juga. Tapi jaman covid dulu kaya semuanya sepi jarang ada penduduk yang keluyuran kaya hari-hari biasa begini. Kalau untuk ekonomi ya selama ini perkembangannya baik, jamus tidak pernah mengalami kebangkrutan apalagi setelah jadi wisata, meski ada kalanya sepi pengunjung.
- Peneliti : apakah ada kendala atau factor yang berpengaruh dalam pengelolaan Perkebunan teh jamus ?
- Informan : kalau factor sama kendala itu ya paling dari cuaca, untuk agrowisata sendiri ya kalo pas musim hujan sepi, jadi omset menurun. Tapi kalau Perkebunan teh pas musim hujan tanamannya malah bagus dan hasilnya lebih banyak. Ya ada plus minusnya di setiap usaha.
- Peneliti : apakah keuntungan yang di dapatkan dari pengelolaan Perkebunan teh jamus ?
- Informan : keuntungan y aitu dari segi ekonomi, kan kebun ini di kelola jadi wisata, jadi ada pemasukan tambahan atau uang saku lah istilahnya.
- Peneliti : apakah sejarah perkembangan Perkebunan teh jamus dapat dijadikan sumber belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah ?
- Informan : menurut saya pribadi sangat bisa, karena di sini ada asal usulnya dari Belanda. Nah Belanda kan dulunya bangsa asing yang menduduki dan sempat menjajah Indonesia. Tujuan Belanda datang kesini kan buat rempah-rempah itu to. Sampai bukti nyata masih ad aini kebun teh jamus. Jadi kalau di kaitkan sama sejarahnya ya bisa saja.

## Lampiran 6 : Daftar Nama Informan dan Transkrip Wawancara Karyawan Loker Tiket

### A. Identitas Informan

Nama : Redi Prasetyo  
Jabatan / Status : Karyawan Loker Tiket Perkebunan Teh Jamus

### B. Waktu dan Tempat

Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024  
Pukul : 15.30 WIB  
Tempat : Pos 1 Perkebunan Teh Jamus

### C. Pewawancara / Peneliti

Nama : Yessica Lestari

### D. Transkrip Wawancara

Peneliti : bagaimana kondisi Perkebunan teh jamus sebelum menjadi wisata?

Informan : saya bekerja disini itu saat sudah ada wisatanya, jadi agak kurang tau kalau soal dulunya seperti apa. Setau saya jamus pas belum jadi tempat wisata ya cuma ada Perkebunan saja sama pabrik buat mengolah teh itu.

Peneliti : bagaimana perkembangan social ekonomi Perkebunan teh jamus ?

Informan : soal perkembangan social ekonomi, kalau yang social berkembang dengan baik kecuali dulu pas musim corona, saya sendiri tidak ada perkembangan, malah jarang bicara sama orang-orang. Kalau ekonominya dulunya kan sebelum di pegang sama PT. Candi Loka gonta ganti pemilik brati ekonominya kadang naik kadang turun. Tapi kalau untuk saat ini bisa dibilang stabil. Produksi teh juga stabil yang untuk di pasarkan. Pengunjung wisata juga lumayan dibandingkan pas corona. Apalagi UMKM sekarang sudah tambah lagi pedagangnya.

Peneliti : apakah sejarah Perkebunan teh jamus dapat dijadikan sumber belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah?

Informan : ya kalau dilihat dari sejarahnya in ikan peninggalan Belanda, jelas jaman datangnya Belanda itu ada di pelajaran sejarah, jadi menurut saya memang bisa dijadikan bahan belajar.

Peneliti : apa harapan kedepannya dalam mempertahankan keberadaan wisata Perkebunan teh jamus ?

Informan : harapan saya sendiri semoga Perkebunan teh jamus ini terus lancar perkembangannya, supaya bisa tetap berdiri dan semakin besar. Saya berharap lapangan kerja di perluas untuk masyarakat di sini.

## Lampiran 7 : Daftar Nama Informan dan Transkrip Wawancara Masyarakat Setempat

### A. Identitas Informan

Nama : Pujiyatun  
Jabatan /Status : Masyarakat Dusun Jamus

### B. Waktu dan Tempat

Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024  
Pukul : 11.00 WIB  
Tempat : Wisata Anak-Anak Pos 2 Perkebunan Teh Jamus

### C. Pewawancara / Peneliti

Nama : Yessica Lestari

### D. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana kondisi Perkebunan teh jamus sebelum menjadi wisata?

Informan : awal disini jadi wisata kalau nggak salah tahun 2009 an itu yang udah lumayan ada pengunjung. Kalau yang sebelum jadi wisata ya sebelumnya tidak ada pernah perniknya kaya sekarang. Dulu awalnya cuma fokus sama Perkebunan sama membuat produk teh di pabrik. Itu pabriknya peninggalan dari jaman orang Belanda kalau tidak salah, masih kokoh karena di rawat sama yang ngelola. Awal-awal dulu cuma ada kolam renang aja itu masih sepi pengunjung, terus dibuat taman bermain sama ada lapak UMKM. Naah setelah itu semakin banyak yang datang, apalagi kalau ada pengunjung di beri teh gratis terutama pas datengnya hari libur itu pasti ada teh gratisnya.

Peneliti : bagaimana perkembangan social ekonomi pada masyarakat sekitar Perkebunan teh jamus ?

Informan : yang saya alami sendiri ya. Sebagai masyarakat sekitar sini, saya itu bekerja sebagai guru paud dan juga jualan di lapak UMKM kebun teh ini. Yaaa untuk menambah pemasukan. Dari segi sosialnya sendiri berkembang dengan baik apalagi pas sudah ada wisata kebun teh disini kan jadi banyak masyarakat yang jadi karyawan di kebun, di pabrik juga ada, yang nempatin lapak jualan juga banyak. Jadi kita sering interaksi. Tapi dulu pas

wabah corona itu kaya jadi desa mati, orang-orang sekitar jarang kelihatan, jarang keluar rumah. Kalo yang saya alami dari segi ekonomi memang lebih membaik sekarang karna lapangan kerja lebih luas. Masyarakat sini sudah berkurang yang pengangguran, apalagi ibu rumah tangga yang biasanya tidak bekerja, sekarang bisa menempati lapak pedagang di kebun sini. Pokoknya ekonomi membaik saja.

Peneliti : apakah sejarah perkembangan Perkebunan teh jamus dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa khususnya mata pelajaran sejarah?

Informan : menurut saya sebagai salah satu tenaga pendidik kebun teh jamus ini bisa dijadikan bahan ajar, apalagi materinya tentang sejarah. Soalnya setau saya kebun teh ini dulunya yang punya orang Belanda, terus sempat pindah pemilik sama bangsa asing juga. Jadi kalau untuk jadi bahan belajar sejarah bisa ini dikaitkan sama awal berdirinya kebun teh.

**Lampiran 8 : Daftar Nama Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Andi Yuliyanto	Ketua Pengelola Pabrik Pengolahan Perkebunan Teh Jamus
2	Tri Sutyo	Ketua Pengelola Agrowisata Perkebunan Teh Jamus
3	Redi Prasetyo	Karyawan Perkebunan Teh Jamus
4	Pujiyatun	UMKM / Masyarakat Setempat

### Lampiran 9 : Lembar Pedoman Observasi

Judul Penelitian	Sejarah Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas
Peneliti	Yessica Lestari
NIM	2002105002
Program Studi	Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Madiun

#### 1. Tujuan Observasi

Memperoleh data tentang kondisi Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.

#### 2. Waktu Observasi

Hari, Tanggal	
Jam Pelaksanaan	
Tempat	

#### 3. Fokus Penelitian yang di Observasi

- a. Lokasi Perkebunan teh jamus
- b. Peninggalan bangsa asing yang masih ada
- c. Aktivitas para pedagang (UMKM)
- d. Sarana dan prasarana

## Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan

### Dokumentasi Observasi



**Gambar 1. PT. CANDI LOKA**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 2. Wisata Sumber Lanang**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 3. Penangkaran Rusa**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 4. RM Van Rappard**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 5. Taman Bermain**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 6. Lahan Parkir**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 7. Wisata Kolam Renang**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 8. Agrowisata Sumber Lanang**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 9. Makam Van Reppard**  
(Dokumen Pribadi 2024)



**Gambar 10. Pusat Air Sumber  
Lanang  
(Dokumen Pribadi 2024)**



**Gambar 11. Mushola  
(Dokumen Pribadi 2024)**



**Gambar 12. Puncak Kebun  
Teh Jamus  
(Dokumen Pribadi 2024)**

## Lampiran 11 : Dokumentasi Wawancara



**Gambar 1. Wawancara di SMA  
(Dokumentasi Pribadi 2024)**



**Gambar 2. Wawancara di SMA  
(Dokumentasi Pribadi 2024)**



**Gambar 3. Wawancara di Perkebunan Teh Jamus  
(Dokumentasi Pribadi 2024)**



**Gambar 4. Wawancara di Perkebunan Teh Jamus  
(Dokumentasi Pribadi 2024)**

## Lampiran 12 : Arship PT. Candi Loka (Sejarah Singkat Perkebunan Teh Jamus)

**PT. CANDI LOKA**  
**KEBUN TEH JAMUS**  
Kantor Kebun : Jamus, Glikwari, Kec. Srim. NGAWI  
Alamat Surat : PO. BOX. 01 NDE Ngawi 63263 Telp. (0351) 7742310

---

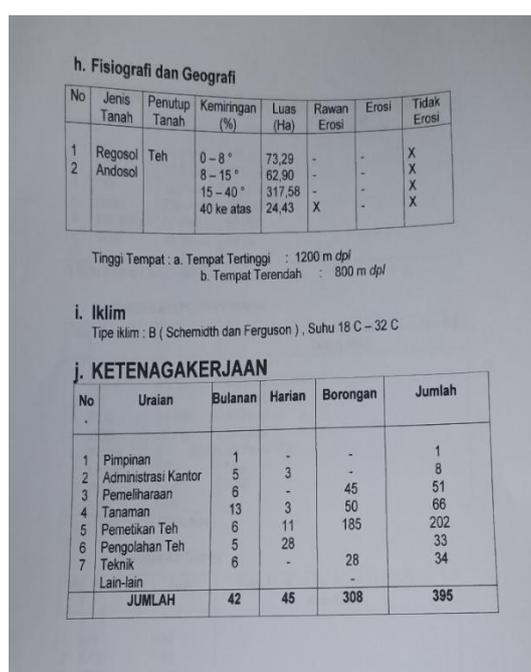
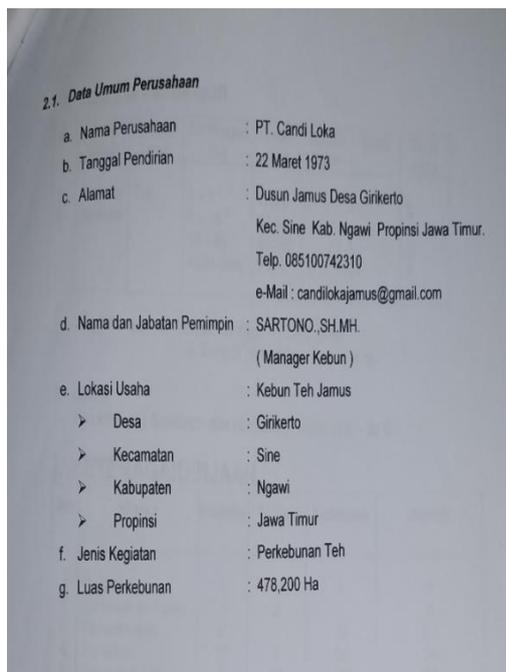
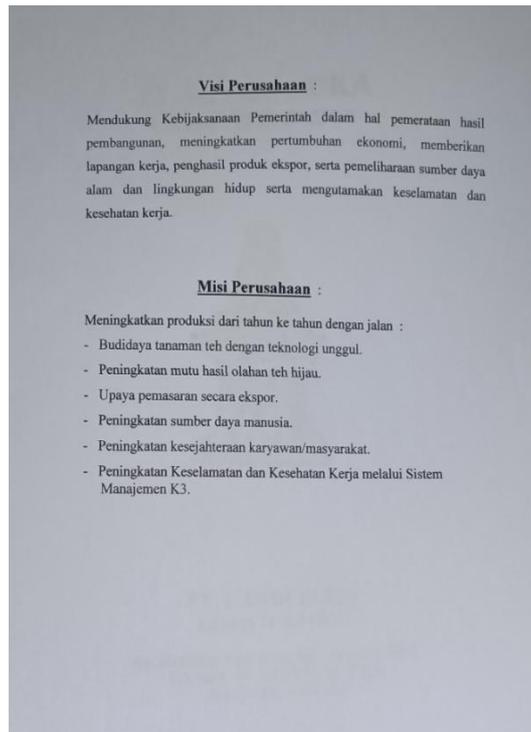
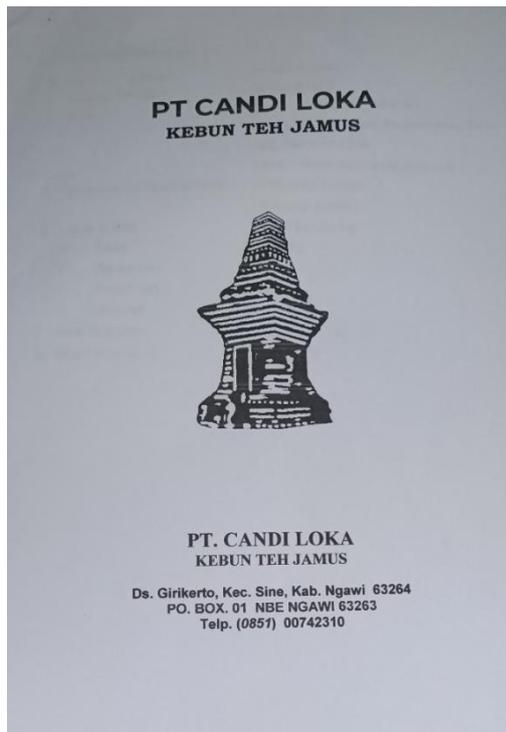
**SEJARAH PERKEBUNAN JAMUS**

Riwayat tanah perkebunan Jamus seluas 478,20 hektar di jelaskan sebagai berikut :

- Perkebunan Jamus dahulu dari tanah Negara ex hak **Erfpacht Verponding** Nomor 722, 723, 787 dan 2555 seluas 478,20 Ha, yang menurut Surat Keterangan Pendaftaran Tanah tanggal 30 Juni 1973 tercatat atas nama **NV. Cultuur My Jamus to Batavia** dan hak Erfpacht tersebut telah berakhir masa berlakunya sejak tanggal 7 Februari 1950 sehingga sejak saat itu tanah perkebunan Jamus kembali menjadi tanah yang dikuasai langsung oleh Negara.
- Perkebunan Jamus terletak di lereng sebelah utara gunung Lawu, semula dirintis oleh seorang pengusaha Belanda bernama **Van Rappard** yang lahir pada tahun 1826.
- Tahun 1866, Perkebunan Jamus oleh Van Rappard mulai ditanami Teh, dan pada tahun 1910 Van Rappard meninggal dunia.
- Kemudian pengelolaan kebun Jamus diteruskan oleh anaknya yang bernama **H. M. Ridder Van Rappard**, dan pada akhirnya dijual kepada **NV. GEOWEHRJ** pada tahun 1929. Pada tahun 1930 **NV. GEOWEHRJ** membangun pabrik pengolahan teh.
- Dalam perang dunia ke II **Pemerintah Jepang** mengambil alih perkebunan Jamus dan tanaman teh dibakar diganti dengan tanaman tales untuk memenuhi kebutuhan Jepang.

- Tahun 1945, setelah ditinggal Jepang kebun tidak ada yang mengelola sehingga tanaman teh tumbuh kembali dan hasilnya diambil oleh rakyat. Sewaktu peristiwa Madiun tahun 1948, orang – orang PKI mulai ada yang bertempat tinggal di kebun Jamus.
- Tahun 1952, kebun Jamus dikelola oleh **NV. TANI** dan pada tahun 1953, diganti oleh **NV. PANCA ARG** yang akhirnya mengalami kebangkrutan. Kemudian pengelolaan kebun diambil alih oleh Serikat Buruh Perkebunan Republik Indonesia ( **SARBUPRI** ) dan pada tahun 1957 perkebunan diberi nama **Jamus Baru**. Kebun Jamus kondisinya menurun dan rusak sampai meletusnya G. 30. S. PKI pada tahun 1965.
- Tahun 1966, dikuasai oleh **KODAM VIII Brawijaya** yang pengelolaannya diserahkan pada **KOREM-081** Madiun, dan sejak tanggal 1 April 1973 Kebun Teh Jamus pengelolaannya diserahkan kepada **PT. CANDI LOKA** sampai sekarang.
- Tahun 1976, **PT. CANDI LOKA** memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah perkebunan Jamus seluas 478,20 Ha dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: **SK-66/HGU/DA/76** tanggal 8 November 1976, dan ekspirasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2001.
- Tahun 2001, **PT. CANDI LOKA** memperoleh perpanjangan Hak Guna Usaha ( **HGU** ) atas pengelolaan tanah Perkebunan Jamus dengan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI Nomor **12/HGU/BPN/2001** tanggal 26 Juli 2001 dan ekspirasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

## Lampiran 13 : Profil Perusahaan PT. Candi Loka



**k. a. Kualitas Udara**

No	Parameter	Nilai*)	Baku Mutu Lingkungan sesuai SK Gub.No. 136 Tahun 1995
1	NO2	10µg/m3	100µg/m3
2	SO2	26.5µg/m3	265µg/m3
3	CO	1µg/m3	10µg/m3
4	Debu	20µg/m3	260µg/m3
5	Kebisingan	50 dBA	85 dBA
6	Suhu	29 °C	30 °C

\*) Data Primer / Sekunder

**b. Kualitas Badan Air Penerima**

No	Parameter	Nilai*)	Baku Mutu Lingkungan sesuai SK Gub.No. 136 Tahun 1995
1	Suhu	15 °C	Suhu air normal
2	pH	7	6,5 - 8,5
3	BOD	10 mg/l	100 mg/l
4	COD	20 mg/l	200 mg/l
5	Warna	2 Skala	15 Skala TCU
6	Logam dst	TCU Nihil	Nihil Nihil

\*) Data Primer / Sekunder

**c. Kualitas Air Sumur**

No	Parameter	Nilai*)	Baku Mutu Air Bersih sesuai SK Men. Kesehatan
1	pH	Nihil	
2	BOD	Nihil	
3	COD	Nihil	
4	Warna	Nihil	
5	Logam	Nihil	
6	Berat dst	Nihil	

\*) Data Primer / Sekunder

**d. Fisiografi dan Geografi**

No	Jenis Tanah	Penutup Tanah	Kemiringan (%)	Luas (Ha)	Rawan Erosi	Erosi	Tidak Erosi
1	Regosol Andosol	Teh	0 - 8 °	73,29	-	-	X
8 - 15 °			62,90	-	-	X	
15 - 40 °			317,58	-	-	X	
40 ke atas			24,43	X	-	X	

## Lampiran 14 : Bab 11.2 dan 11.3 (Bahan Belajar)

2. Profil Pelajar Pancasila  
Melalui pembelajaran sejarah, diharapkan siswa:
  - a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
  - b. Berkebhinekaan Global
  - c. Bergotong Royong
  - d. Kreatif
  - e. Mandiri
  - f. Bernalar Kritis.
3. Jumlah Jam : 72
4. Tujuan Pembelajaran

<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.1</b>	Menganalisis keterkaitan sejarah antara situasi regional dan global yang menyebabkan terjadinya penjelajahan samudera secara berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.2</b>	Mengidentifikasi karakteristik kolonialisme serta perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Bangsa Asing secara bergotong royong, bernalar kritis dan mandiri.
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.3</b>	Melakukan penelitian sejarah sederhana tentang berbagai dampak penjajahan Belanda di tingkat lokal atau nasional dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tekstual, visual, dan/ atau bentuk lainnya secara kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.4</b>	Mengevaluasi secara kritis dinamika pergerakan bangsa Indonesia yang tidak dapat dilepaskan dari kebangkitan nasionalisme di Asia serta melaporkannya dalam bentuk tulisan kemudian dipresentasikan dan disajikan dalam media lainnya secara beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, dan bernalar kritis.
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.5</b>	Mengidentifikasi perkembangan politik global menjelang berakhirnya Perang Dunia II dan keterkaitannya dengan persiapan kemerdekaan di Indonesia secara kreatif, bernalar kritis, dan mandiri
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.6</b>	Menganalisis perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang secara berkebhinekaan global, kreatif, dan bernalar kritis.
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.7</b>	Menganalisis peran pemuda dalam mendorong proklamasi kemerdekaan Indonesia secara bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis.
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN 11.8</b>	Mengidentifikasi sambutan masyarakat terhadap proklamasi kemerdekaan baik di tingkat lokal, nasional secara kreatif, bernalar kritis, dan gotong royong.

### Lampiran 15 : Bimbingan Skripsi

NO	HARI/TANGGAL	JAM	TEMPAT BIMBINGAN	MATERI/ PENYELESAIN	RESPON/SOLUSI	TTD PEMBIMBING
1.	Selasa, 19 Maret/24	13.00	Prodi. p. sejarah	perguruan tinggi STTD judul HCC	Judul ke	
2.	Rabu, 17/04/24	15.00	Prodi. p. sejarah	Bimbingan BAB I	revisi	
3.	Senin, 22/04/24	12.50	Prodi. p. sejarah	Bimbingan BAB II + revisi BAB I	revisi ke	
4.	Selasa, 23/04/24	13.35	Prodi. p. sejarah	Bimbingan BAB III + revisi BAB II	revisi ke	
5.	Kamis, 16/05/24	13.48	Prodi. p. sejarah	Revisi BAB III	ke	
6.	Jumat, 17/05/24	09.38	Prodi. p. sejarah	Revisi BAB III (penulisan kerangka lengkap)	ke	
7.	Senin, 20/05/24	15.00	Prodi. p. sejarah	Koreksi ulang BAB I, II, III HCC + perguruan tinggi revisi kerangka		

## Lampiran 16 : Validitas Daftar Pustaka

### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Yessica Lestari  
 NIM : 2002105002  
 Program Studi : Pendidikan Sejarah  
 Fakultas : FKIP  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Soebijantoro, M. M., M.Pd.  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Yudi Hartono., M.Pd.  
 Judul : Sejarah Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Andarusni Alfansyur, Mariyani (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triagulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. <i>Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah</i> , Vol 5, No 2, Hal 144.	144	20-21	√	
2.	Ardhia Meianti, Fitri Roeizki, Suhairi (2021). Dokumen Bisnis Sosial yang Efektif dalam Komunikasi Organisasi. <i>Journal Of Communication and Islamic Broadcasting</i> , Vol 1, No 1, Hal 2.	02	19	√	
3.	Ardiansah (2023). Analisis Sejarah Kebenaran Indonesia dalam Penjajahan Belanda Selama 350 Tahun. <i>Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah FKIP Universitas Jambi</i> , Vol 1, No 3, Hal 178.	178	39	√	
4.	Chesley Tanujaya (2017). Perancangan Standar Operasional Procedure Produksi pada Perusahaan	93	16,17	√	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Coffein. <i>Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis</i> , Vol 2, No 1, Hal 93.				
5.	Dewa Dge Rudy, I Dewa Ayu Dwi Mayasari (2019). Prinsip-Prinsip Kepariwisata dan hal Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. <i>Jurnal KERTHA WICAKSANA</i> , Vol 13, No 2, Hal 74.	74	01	√	
6.	Dr. Ir. Rusdi Evizal, M.S. (2014). Dasar-Dasar Produksi Perkebunan. <i>Modul Graha Ilmu</i> , Hal 1, 2.	1-2	6-7	√	
7.	Feny Rita Fiantika, DKK (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. <i>Modul PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI</i> , Hal 4.	4	14	√	
8.	Hasyim Hasanah (2016). Teknik-Teknik Observasi. <i>Jurnal at-Taqaddum</i> , Vol 8, No 1, Hal 26.	26	19	√	
9.	Hendra Kurniawan (2014). Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Dinamika Perekonomian Petani Jawa 1830-1870. <i>Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial</i> , Vol 11, No 2, Hal 165, 166, 167.	165-167	39-40	√	
10.	Maharani Choirunnisa, Dhani Mutiari (2023). Pengembangan Kawasan Perkebunan Teh Jamus Ngawi sebagai Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur	2	01-02	√	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Ekologi. <i>Artikel UMS, Fakultas Teknik</i> , Hal 2.				
11.	Mita Rosaliza (2015). Wawancara sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. <i>Jurnal Ilmu Budaya</i> , Vol 11, No 2, Hal 71.	71	18	√	
12.	Mulyadi SK, Febriana Primasari (2014). Implementasi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. <i>Jurnal Profesi Pendidikan Dasar</i> , Vol 1, No 1, Hal 22, 23.	22-23	7	√	
13.	Nur Afifatul Sakiah, Kiki Nia Sania Effendi (2021). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Materi Aljabar pada Pembelajaran Matematika SMP. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika</i> , Vol 7, No 1, Hal 42.	42	21-22	√	
14.	Nurlaili (2018). Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini. <i>Journal Of Early Childhood Islamic Education</i> . Vol 2, No 1, Hal 233, 234, 235.	233-235	8	√	
15.	Sugiono, Noerdjanah, Afrianti Wahyu (2020). Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. <i>Jurnal Keterampilan Fisik</i> , Vol 5, No 1, Hal 55.	55	20	√	
16.	Yadi (2018). Analisa Usambulity pada Website	174	19	√	

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
	Traveloka. <i>Jurnal Ilmiah Betrik</i> , Vol 09, No 02, Hal 174.				

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 12 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Yudi Hartono., M.Pd.

NIDN. 07221272025